

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN	iii
INTISARI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Kerangka Penelitian	14
1.7 Tinjauan Pustaka	16
BAB II	31
METODE PENELITIAN	31
2.1 Pemilihan Lokasi	31
2.2 Bahan dan Alat Penelitian	32
2.3 Teknik Pengambilan Data	34
2.4 Teknik Analisis Data	39
2.5 Batasan Operasional	41
2.6 Alur Penelitian	42
BAB III	44
DESKRIPSI WILAYAH	44
3.1 Kota Malang Sebagai Bagian Dari DAS Brantas	44
3.2 Morfologi Kota Malang	48

3.3	Kondisi Sosial–Ekonomi	49
BAB IV		50
HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Sempadan Sungai Brantas di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	50
4.2	Pengelolaan Sempadan Sungai oleh Masyarakat di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	56
4.3	Pengelolaan Sempadan Sungai oleh Pemerintah Kota Malang di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	69
4.4	Bentuk Kontestasi Pengelolaan Sempadan Sungai Antara oleh Masyarakat Dan oleh Lembaga Pemerintah di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang serta Implikasinya Terhadap Keberlanjutan Lokasi Penelitian Sebagai Kawasan Lindung Setempat, Kawasan Permukiman, dan Kawasan Wisata	73
BAB V		77
SIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Simpulan	77
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kampung Wisata Warna-Warni Jodipan, Kota Malang, sebelum pengecatan (kiri) dan terkini (kanan)	3
Gambar 2. Perkampungan Jodipan dilihat dari jembatan, 1935	4
Gambar 3. Monumen Sejarah	5
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian	32
Gambar 5. Peta Wilayah DAS Brantas	44
Gambar 6. Arah aliran Sungai Brantas	45
Gambar 7. Morfologi Kota Malang secara periodik berdasarkan analisis NTL	48
Gambar 8. Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Perkotaan Malang Timur Laut 2016-2036	51
Gambar 9. Batas sempadan sungai menurut Pemerintah Kota Malang	52
Gambar 10. Ilustrasi bantaran sungai dan sempadan sungai	53
Gambar 11. Delineasi batas kali yang dipahami masyarakat dapat dihuni	54
Gambar 12. Batas sempadan sungai menurut masyarakat.	55
Gambar 13. Selisih minimal pemahaman sempadan sungai antara masyarakat dan pemerintah.	56
Gambar 14. Tampak gang di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan yang bersih dan rapi	58
Gambar 15. Tempat sampah di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan	58
Gambar 16. Tampak Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang (sisi kanan), pada Mei 2021	59
Gambar 17. Tampak Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang, pada November 2021	59
Gambar 18. EWS di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	60
Gambar 19. Plang jalur evakuasi	61
Gambar 20. Tangga di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	61
Gambar 21. Parit di Lapangan di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	62
Gambar 22. Fasilitas MCK yang digunakan secara komunal oleh warga	63
Gambar 23. Lapangan di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	64
Gambar 24. Pojok Baca di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	65

Gambar 25. Jembatan kaca yang menghubungkan Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang, dengan objek wisata lain, Kampung Tridi Kesatriyan, Kota Malang.	66
Gambar 26. Ornamen pelengkap lokasi foto	66
Gambar 27. Penampakan salah satu kios di Kawasan Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan, Kota Malang	67
Gambar 28. Anak kecil bermain dengan sesamanya (1)	68
Gambar 29. Anak kecil bermain dengan sesamanya (2)	68

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Klasifikasi Permukiman Kampung, Permukiman Liar, dan Permukiman Kumuh	24
Tabel 3. Bahan Penelitian	33
Tabel 4. Alat Penelitian	33
Tabel 5. Pengamatan Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Kedungkandang	46
Tabel 6. Jumlah Penduduk di Kelurahan Jodipan	49
Tabel 7. Komparasi Pemahaman dalam Pengelolaan Sempadan Sungai oleh Pemerintah dan Masyarakat	74

